


 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT DI INSTALASI RAWAT INAP</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 1 dari 3
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
<b>Pengertian</b>	Suatu alur penatalaksanaan pasien atau suspek pasien tuberkulosis resisten obat yang dirawat di Instalasi Rawat Inap		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan penatalaksanaan pasien atau suspek apasien tuberkulosis selama mendapatkan pelayanan di rawat inap ,ditujukan terhadap peningkatan mutu layanan,kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan tuberkulosis		
<b>Kebijakan</b>	Surat Ketetapan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Solok NO.SK / / /2015 Tentang Pedoman pelayanan Medis RSUD Mohammad Natsir Solok.		
<b>Prosedur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap pasien yang di curigai menderita TB RESISTEN OBAT harus diberikan masker untuk dipakai mulai saat pendaftaran, selama menjalani pemeriksaan sampai mendapatkan diagnosis</li> <li>➤ Masker tersebut harus selalu di pakai sampai terbukti bahwa pasien tersebut tidak menderita Tuberkulosis Paru</li> <li>➤ Pasien yang di curigai menderita TB RESISTEN OBAT harus di rawat diruang isolasi khusus TB RO</li> <li>➤ Dokter atau perawat serta petugas lainnya yang menangani pasien atau suspek Tuberkulosis Resistensi Obat wajib menggunakan masker N95 setiap kali berinteraksi dengan pasien</li> <li>➤ Sebelum pasien datang petugas puskesmas diwilayah kerja pasien menghubungi perawat poli TB RO untuk mengkonfirmasi kedatangan pasien melalui rawat jalan atau IGD</li> <li>➤ Pasien ke rumah sakit didampingi oleh petugas puskesmas</li> <li>➤ Saat pasien sampai di rumah sakit pasien langsung ke ruang rawat inapTB RO</li> <li>➤ Administrasi pasien diurus oleh petugas</li> <li>➤ Semua pemeriksaan oleh dokter umum, konsultasi internal dan eksternal dilakukan di rawat inap TB RO</li> <li>➤ Pengambilan sampel dahak dan darah dilakukan di poli TB RO</li> </ul>		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT DI INSTALASI RAWAT INAP</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 2 dari 3
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr.Elvi Fitrianti,Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jika dilakukan pemeriksaan radiologi, petugas poli TB RO mengkonfirmasi terlebih dahulu ke bagian radiologi, dan petugas radiologi mengkondisikan pasien TB RO tidak kontak dengan pasien lain</li> <li>➤ Obat pasien diantar ke rawat inap TB RO oleh petugas farmasi penanggung jawab TB RO</li> <li>➤ Jika pasien boleh pulang, petugas TB RO mengkonfirmasi ke petugas puskesmas wilayah kerja pasien. Pasien pulang didampingi oleh petugas puskesmas</li> </ul>		
Unit terkait	Rekam medik, rawat inap TB RO, Laboratorium, Radiologi, Farmasi		



**RSUD M.  
NATSIR**

### ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT DI INSTALASI RAWAT INAP

No.Dokumen :  
445/782/PROGNAS/2022

No. Revisi :

Halaman :  
3 dari 3

**SPO**

Tanggal terbit  
03 Februari 2022

Ditetapkan,  
Direktur



dr.Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM  
NIP 19710514 200212 2002

### ALUR PELAYANAN RAWAT INAP

- Petugas puskesmas mengkonfirmasi kedatangan pasien TB RO ke petugas TB RO RS
- Pasien TB RO diantar petgas puskesmas ke IGD atau Rajal

Pasien ke ruang rawat inap TB RO

Petugas melakukan  
adminiatrasi pendaftaran

Rawat inap TB RO

- Dokter Jaga dan perawat melakukan assesment
- Pemeriksaan EKG
- Pengambilan sampeldarah oleh petugas labor
- Konsultasi internal dna eksternal



Radiologi

Jika dilakukan  
pemeriksaan radiologi

Pasien boleh pulang → petugas  
TB RO menghubungi petugas  
puskesmas

Pasien pulang didampingi  
oleh petugas puskesmas

Petugas farmasi melakukan serah  
terima obat dengan petugas puskesmas

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT DI INSTALASI RAWAT JALAN</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 1 dari 3
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
<b>Pengertian</b>	Suatu alur penatalaksanaan pasien atau suspek pasien tuberculosis MDR yang datang melalui Instalasi Rawat jalan		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan penatalaksanaan pasien atau suspek apasien tuberculosis selama mendapatkan pelayanan di rawat jalan, ditujukan terhadap peningkatan mutu layanan, kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan tuberculosis		
<b>Kebijakan</b>	Surat Ketetapan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Solok NO.SK / / /2015 Tentang Pedoman pelayanan Medis RSUD Mohammad Natsir Solok.		
<b>Prosedur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap pasien yang di curigai menderita TB RESISTEN OBAT harus diberikan masker untuk dipakai mulai saat pendaftaran, selama menjalani pemeriksaan sampai mendapatkan diagnosis</li> <li>➤ Masker tersebut harus selalu di pakai sampai terbukti bahwa pasien tersebut tidak menderita Tuberculosis Paru</li> <li>➤ Pasien yang di curigai menderita TB RESISTEN OBAT harus di tempatkan terpisah dari pasien lain dan mendapatkan prioritas untuk diperiksa lebih dahulu.</li> <li>➤ Dokter atau perawat serta petugas lainnya yang menangani pasien atau suspek Tuberculosis Resisten Obat wajib menggunakan masker N95 setiap kali berinteraksi dengan pasien</li> <li>➤ Sebelum pasien datang petugas puskesmas di wilayah kerja pasien menghubungi perawat poli TB RO untuk mengkonfirmasi kedatangan</li> <li>➤ Pasien ke rumah sakit didampingi oleh petugas puskesmas</li> <li>➤ Saat pasien sampai di rumah sakit pasien langsung ke poli TB RO</li> <li>➤ Adminstrasi pasien diurus oleh petugas</li> <li>➤ Semua konsultasi internal dan eksternal dilakukan di poli TB RO</li> <li>➤ Pengambilan sampel dahak dan darah dilakukan di poli TB RO</li> </ul>		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT  DI INSTALASI RAWAT JALAN</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 2 dari 3
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr.Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jika dilakukan pemeriksaan radiologi, petugas poli TB RO mengkonfirmasi terlebih dahulu ke bagian radiologi, dan petugas radiologi mengkondisikan pasien TB RO tidak kontak dengan pasien lain</li> <li>➤ Obat pasien diantarkan ke poli TB RO oleh petugas farmasi penanggung jawab TB RO, diserahkan langsung ke petugas puskesmas pendamping pasien.</li> <li>➤ Pasien pulang didampingi oleh petugas puskesmas</li> </ul>		
Unit terkait	Rekam medik, poli TB RO, Laboratorium, Radiologi, Farmasi		



## ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT DI INSTALASI RAWAT JALAN

No.Dokumen :  
445/782/PROGNAS/2022

No. Revisi :

Halaman :  
3 dari 3

**SPO**

Tanggal terbit  
03 Februari 2022

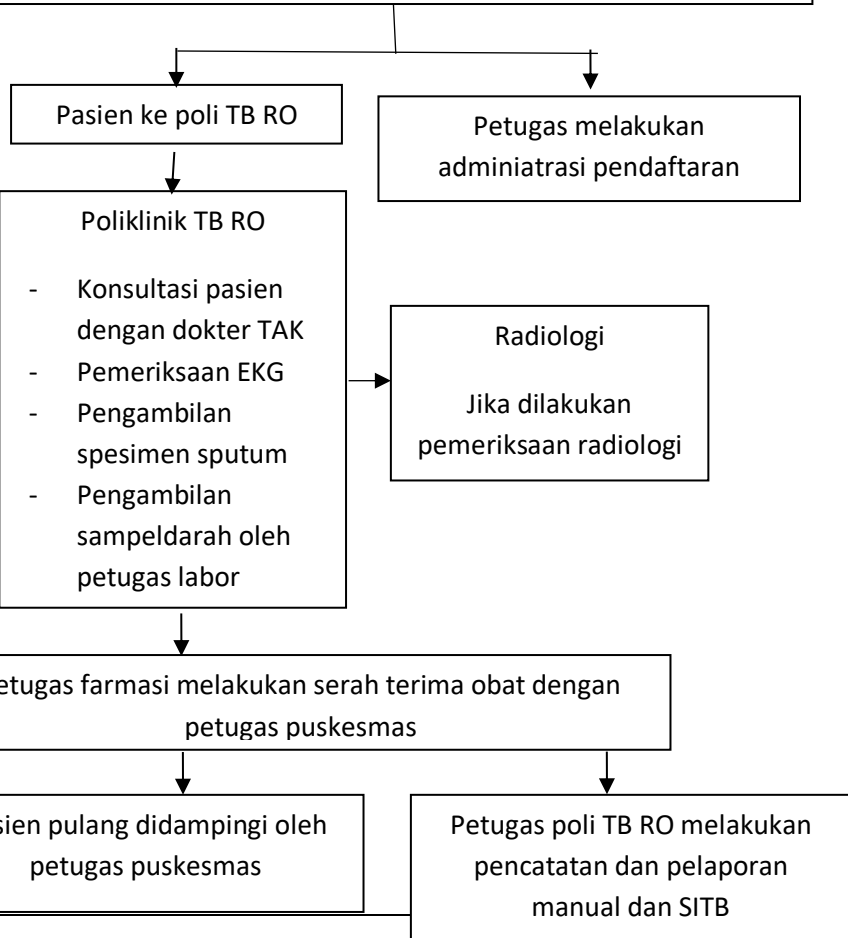
Ditetapkan,  
Direktur





dr.Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM  
NIP 19710514 200212 2002

## ALUR PELAYANAN RAWAT JALAN

- Petugas puskesmas mengkonfirmasi kedatangan pasien TB RO ke petugas TB RO RS
- Pasien datang ke poli TB RO diantar petgas puskesmas



 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT DI INSTALASI RAWAT IGD</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 1 dari 3
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
<b>Pengertian</b>	Suatu alur penatalaksanaan pasien atau suspek pasien tuberkulosis resisten obat yang dirawat di Instalasi Rawat IGD		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan penatalaksanaan pasien atau suspek apasien tuberkulosis selama mendapatkan pelayanan di rawat IGD ,ditujukan terhadap peningkatan mutu layanan,kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan tuberkulosis		
<b>Kebijakan</b>	Surat Ketetapan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Solok NO.SK / / /2015 Tentang Pedoman pelayanan Medis RSUD Mohammad Natsir Solok.		
<b>Prosedur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setiap pasien yang di curigai menderita TB RESISTEN OBAT harus diberikan masker untuk dipakai mulai saat pendaftaran, selama menjalani pemeriksaan sampai mendapatkan diagnosis</li> <li>➤ Masker tersebut harus selalu di pakai sampai terbukti bahwa pasien tersebut tidak menderita Tuberkulosis Paru</li> <li>➤ Pasien yang di curigai menderita TB RESISTEN OBAT harus di rawat diruang isolasi khusus TB RO</li> <li>➤ Dokter atau perawat serta petugas lainnya yang menangani pasien atau suspek Tuberkulosis Resistensi Obat wajib menggunakan masker N95 setiap kali berinteraksi dengan pasien</li> <li>➤ Sebelum pasien datang petugas puskesmas diwilayah kerja pasien menghubungi perawat TB RO untuk mengkonfirmasi kedatangan pasien melalui IGD</li> <li>➤ Pasien ke rumah sakit didampingi oleh petugas puskesmas</li> <li>➤ Saat pasien sampai di rumah sakit pasien langsung ke ruang rawat inapTB RO</li> <li>➤ Administrasi pasien diurus oleh petugas</li> <li>➤ Semua pemeriksaan oleh dokter umum, konsultasi internal dan eksternal dilakukan di rawat inap TB RO</li> </ul>		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT DI INSTALASI RAWAT IGD</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 2 dari 3
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr.Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jika dilakukan pemeriksaan radiologi, petugas IGD\mengkonfirmasi terlebih dahulu ke bagian radiologi,dan petugas radiologi mengkondisikan pasien TB RO tidak kontak dengan pasien lain</li> <li>➤ Jika pasien boleh pulang, petugas TB RO mengkonfirmasi ke petugas puskesmas wilayah kerja pasien. Pasien pulang didampingi oleh petugas puskesmas</li> </ul>		
Unit terkait	Rekam medik, IGD, Laboratorium, Radiologi, Farmasi		





**RSUD M. NATSIR**

### ALUR PELAYANAN PASIEN TB RESISTEN OBAT DI INSTALASI RAWAT INAP

No.Dokumen :  
445/782/PROGNAS/2022

No. Revisi :

Halaman :  
3 dari 3

**SPO**

Tanggal terbit  
03 Februari 2022

Ditetapkan,  
Direktur



dr.Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM  
NIP 19710514 200212 2002

### ALUR PELAYANAN IGD

- Petugas puskesmas mengkonfirmasi kedatangan pasien TB RO ke petugas TB RO RS
- Pasien TB RO diantar petgas puskesmas ke IGD

Pasien ke ruang rawat inap TB RO

Petugas puskesmas melakukan administrasi pendaftaran di IGD

Rawat inap TB RO

- Dokter Jaga dan perawat melakukan assesment
- Pemeriksaan EKG
- Pengambilan sampeldarah oleh petugas labor
- Konsultasi internal dna eksternal



Radiologi

Jika dilakukan pemeriksaan radiologi

Pasien boleh pulang → petugas TB RO menghubungi petugas puskesmas

Pasien pulang didampingi oleh petugas puskesmas



Petugas farmasi melakukan serah terima obat dengan petugas puskesmas

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PELAYANAN PASIEN TB DI RAWAT INAP</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 1 dari 2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
Pengertian	Terlaksananya sistem pelayanan terhadap penderita suspect TB paru secara terorganisir, profesional dan terkoordinasi dengan SMF / Bagian terkait		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur dan mengelola pelayanan penderita suspect TB paru secara efektif dan efisien</li> <li>2. Melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis pasien dengan suspect tuberkulosis</li> </ol>		
Kebijakan	Surat Ketetapan Direktur Rumah Sakit Umum daerah Mohammad Natsir Solok NO.SK / / /2015 Tentang Pedoman pelayanan Medis RSUD Mohammad Natsir Solok.		
Prosedur	<p><b>A. Pendaftaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendaftaran dilakukan setiap hari kerja di tempat pendaftaran pasien poliklinik mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.00 WIB, kecuali Jum'at sampai pukul 10.30 WIB.</li> <li>2. Khusus untuk pasien Askes atau Jamkesmas harus membawa surat rujukan dari puskesmas.</li> </ol> <p><b>B. Pengobatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengobatan pasien dimulai pukul 08.00 s/d 14 WIB</li> <li>2. Pasien diberikan pengobatan sesuai dengan keluhan pada waktu datang berobat, terutama harus diberikan ekpektoran untuk mengeluarkan sputum</li> </ol> <p><b>C. Pemeriksaan Penunjang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pasien harus dilakukan pemeriksaan darah rutin, BTA 3x dan rontgen toraks PA</li> <li>2. Hasil pemeriksaan harus dibawa setelah semua pemeriksaannya lengkap.</li> </ol>		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>PELAYANAN PASIEN TB DI RAWAT INAP</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 2 dari 2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr.Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
Dokumen terkait	1. Rekam medis		
Unit terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Sistem Informasi Manajemen RS 3. Laboratorium Mikrobiologi 4. Radiologi 5. Instalasi TURP. 6. Instalasi Rekam Medik.		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PELAYANAN PASIEN TB DI INSTALASI RAWAT JALAN</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 1 dari 2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
<b>Pengertian</b>	Suatu alur penatalaksanaan pasien atau suspek pasien tuberkulosis yang datang melalui Instalasi Rawat Jalan		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan penatalaksanaan pasien atau suspek apasien tuberkulosis selama mendapatkan pelayanan di unit Gawat Darurat, ditujukan terhadap peningkatan mutu layanan, kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan tuberkulosis		
<b>Kebijakan</b>	Surat Ketetapan Direktur Rumah Sakit Umum Solok NO.SK / / /2015 Tentang Pedoman pelayanan Medis RSUD Solok Penguatan Strategi DOTS dan pengembangannya ditujukan terhadap peningkatan mutu layanan, kemudahan akses, untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan dan mencegah terjadinya MDR TB		
<b>Prosedur</b>	A. Untuk pasien TB Paru Baru <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap pasien yang di curigai menderita Tuberkulosis paru harus di beri masker untuk di pakai mulai saat pendaftaran, selama menjalani pemeriksaan sampai mendapatkan diagnosis</li> <li>▪ Masker harus selalu di pakai sampai terbukti bahwa pasien yang bersangkutan tidak menderita Tuberkulosis paru</li> <li>▪ Pasien yang di curigai menderita Tuberkulosis harus ditempatkan terpisah dari kelompok pasien lain dan mendapatkan prioritas untuk diperiksa lebih dahulu</li> <li>▪ Pasien yang oleh dokter didiagnosis tuberkulosis Paru baik dari rawat inap maupun rawat jalan selanjutnya akan di kirim ke poliklinik DOTS untuk mendapatkan terapi Tuberkulosis, penyuluhan serta pencatatan</li> </ul> B. Untuk TB Paru Lama atau Kontrol <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pasien yang telah memulai pengobatan TB Paru di Klinik DOTS melanjutkan pengobatan seterusnya langsung di klinik DOTS</li> <li>▪ Verifikasi administrasi, pengambilan status dilakukan oleh petugas</li> </ul>		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PELAYANAN PASIEN TB  DI INSTALASI RAWAT JALAN</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 2 dari 2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr.Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien kontrol yang telah mendapatkan terapi dan follow up di klinik DOTS dan tidak di konsulkan ke klinik lain di bolehkan langsung pulang</li> </ul> <p>C. Untuk pasien TB Ekstraparu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Paien yang telah didiagnosis oleh dokter sebagai pasien Tuberkulosis Ekstraparu selanjutnya akan di kirim ke klinik DOTS untuk mendapatkan terapi Tuberkulosis, penyuluhan serta pencatatan</li> <li>▪ Pasien TB Ekstraparu yang telah mendapatkan pengobatan di klinik DOTS melakukan follow up di bagian yang merujuk atau di klinik paru</li> <li>▪ Pasien TB Ekstraparu yang telah mendapatkan follow up di klinik asal akan mengambil obat di klinik DOTS dan jika tidak dikonsulkan ke bagian lain di perbolehkan pulang</li> </ul>		
Unit terkait	Instalasi Gawat Darurat, Instalasi rawat Inap, Instalasi Rawat jalan		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PASIEN TUBERKULOSIS DI INSTALASI GAWAT DARURAT</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 1 dari 2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
<b>Pengertian</b>	Suatu alur penatalaksanaan pasien atau suspek pasien tuberkulosis yang datang melalui Unit Gawat Darurat		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan penatalaksanaan pasien atau suspek pasien tuberkulosis selama mendapatkan pelayanan di Unit gawat Darurat, di tujukan terhadap peningkatan mutu pelayanan, kemudahan akses untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan Tuberkulosis.		
<b>Kebijakan</b>	Surat Keputusan Direktur RSUD Mohammad Natsir Solok No. N SK/ / /2015 Tentang pedoman Pelayanan Medis RSUD Mohammad Natsir Solok Penguatan Strategi DOTS dan pengembangannya ditujukan terhadap peningkatan mutu layanan, kemudahan akses, untuk penemuan dan pengobatan sehingga mampu memutuskan rantai penularan dan mencegah terjadinya TB MDR		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap pasien yang diketahui atau di curigai menderita tuberkulosa paru harus di beri masker untuk di pakai mulai saat pendaftaran, selama menjalani pemeriksaan sampai mendapatkan diagnosis</li> <li>2. Seorang pasien di curigai menderita TB Paru apabila didapatkan gejala:             <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Batuk yang persisten &gt; 2 minggu</li> <li>➤ BTA Sputum positif</li> <li>➤ Pada foto thoraks di temukan kavitas</li> <li>➤ Pasien terdapat riwayat pengobatan TB Paru yang tidak adekuat</li> <li>➤ Pasien diketahui sebelumnya sebagai pasien TB Paru, TB Laring</li> <li>➤ Pasien yang sedang menjalani prosedur induksi sputum seperti Bronkoskopi, pengobatan aerosol</li> <li>➤ Penderita TB ekstraparu dengan abses terbuka seperti scrofuloderma</li> </ul> </li> </ol>		

 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<b>ALUR PASIEN TUBERKULOSIS DI INSTALASI GAWAT DARURAT</b>		
	No.Dokumen : 445/782/PROGNAS/2022	No. Revisi :	Halaman : 2 dari 2
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr.Elvi Fitrianti,Sp.PD FINASIM</u> NIP 19710514 200212 2002	
	3. Masker tersebut harus di pakai selama menjalani pemeriksaan sampai terbukti pasien tersebut tidak menderita tuberkulosis paru 4. Pasien yang diketahui atau di curigai menderita tuberkulosis Paru harus di tempatkan terpisah dari kelompok pasien lain ( Ruang Isolasi) dan mendapatkan prioritas untuk di periksa lebih dahulu 5. Dokter atau petugas lainnya yang menangani pasien atau suspek Tuberkulosis ” wajib” menggunakan masker N95 setiap kali berinteraksi dengan pasien Pasien yang oleh dokter didiagnosi TB Paru dan memerlukan perawatan harus di rawat di ruang perawatan Isolasi khusus Tuberkulosis		
Unit terkait	Unit gawat darurat,Ruang Rawat Inap,rawat jalan		